



Desain Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Website
Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi
Di SMP IT Baitul Izzah Bengkulu

Mindani^{1✉}, Khairiah², Mufid Faruq Aziz³
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: mindani70@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Memetakan dan mendeskripsikan pengelolaan administrasi yang berlangsung di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu; (2) Membuat atau mendesain Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Website di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah (R&D) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Pengelolaan administrasi yang dilakukan di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu dilakukan secara manual, belum menggunakan sistem informasi manajemen sekolah berbasis website; (2) Penelitian ini menggunakan jenis Research and Development (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa desain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*; (3) Desain Sistem informasi manajemen sekolah berbasis website efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah. Bagi pihak sekolah, sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* ini dimanfaatkan secara maksimal demi meningkatkan kualitas administrasi dan pelayanan. Penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen sekolah

Keywords: *Desain Sistem Informasi Manajemen, Berbasis Website, Kualitas Pengelolaan Administrasi*

Abstract

This study aims to: (1) Map and describe the administrative management that takes place at SMPIT Baitul Izzah Bengkulu; (2) Create or design a Website-Based School Management Information System at SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. This type of research is (R&D) with a quantitative and qualitative approach. Collecting data using questionnaires, interviews, observation, and documentation. Analysis using descriptive quantitative. The results of this study are: (1) Administrative management carried out at SMPIT Baitul Izzah Bengkulu is carried out manually, not yet using a website-based school management information system; (2) This research uses Research and Development (R&D) with the product being developed in the form of a website-based school management information system design; (3) Website-based school management information system design is effective in improving the quality of school administration management. For schools, this website-based school management information system is utilized optimally in order to improve the quality of administration and service. This research and development can be used as a reference material for further researchers in conducting research and development of school management information systems

Keywords: *Management Information System Design, Website-Based, Quality of Administration Management*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan hal yang sangat strategis dan penting untuk dikaji, karena Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem perencanaan dan pengendalian internal, yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi dan prosedur akuntasi manajemen dalam memecahkan masalah. Sebagaimana Hariyanto, S (2016). menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menganalisis seluruh sistem informasi yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Dan juga digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, seperti sistem pendukung keputusan, sistem pakar, sistem informasi eksekutif dan sistem administrasi akademik. Agustin, H. (2018) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif Islam merupakan proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk dapat digunakan dalam membuat keputusan. Disini dijelaskan bahwa terdapat perbedaan sistem informasi manajemen berdasarkan syariah dengan konvensional.

Perbedaan tersebut terutama pada perencanaan dan pengambilan rujukan dan dasar dalam mencari sumber informasi yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sedangkan SIM konvensional mencari rujukan pada para ahli dan pakar dibidangnya yang semuanya berdasarkan akal fikiran mereka. Sistem informasi manajemen juga sebagai solusi efektif

untuk manajemen informasi yang dikembangkan menggunakan metode *prototype* dan *Unified Modeling Language* (UML) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang dikembangkan mendapatkan nilai kelayakan 100% untuk dikembangkan, sebagaimana tujuan dari sistem informasi manajemen yaitu (1) menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan; (2) menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan; dan (3) menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan yang lainnya yang diinginkan oleh manajemen.

Khairiah (2022) memaparkan *website* sekolah ini berisi data-data yang meliputi profil sekolah, identitas dari seluruh pihak, agenda kegiatan yang dilakukan sekolah, galeri foto dan video dari kegiatan yang telah dilakukan serta informasi- informasi penting yang selalu *diupdate*. Penggunaan *website* ini juga memberikan kemudahan bagi seluruh pihak sekolah, seperti pengelolaan data yang terorganisir, pengaksesan data yang lebih cepat, dan penyampaian informasi yang lebih detail, khususnya pengelolaan administrasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D/ *Research and Development* dengan menggunakan model Borg & Gall. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara bersama bergantian dan saling membantu, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluasi (Ahmad Suradi, 2018). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg and Gall *“research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products.”* Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa “penenelitian dan pengembangan merupakan strategi yang kuat untuk meningkatkan praktek (Sugiyono, 2016).

Proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan mengandung empat pengertian pokok. Pertama, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain (Alfauzan Amin, 2019). Kedua, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. Ketiga, produk yang dikembangkan merupakan produk yang betul-betul bermanfaat

bagi dunia pendidikan (Alimni, 2018).

Keempat, produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan. Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan. Pengertian pengembangan menurut Amile and Reesnes, R&D merupakan suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan.

Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall yang tersusun dalam 10 tahap yaitu: (1) *research and informating collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*; (5) *main productrevision*; (6) *main field testing*; (7) *operational product revision*; (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*; dan (10) *dissemination and implementation*. Selanjutnya Sugiyono memodifikasi tahap-tahap penelitian dan pengembangan Borg & Gall menjadi 10 (sepuluh) langkah-langkah penggunaan *reseacrh and development* (R&D) (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPIT Baitul Izzah Bengkulu

1. Profil SMPIT Baitul Izzah Bengkulu

SMPIT Baitul Izzah Bengkulu merupakan Lembaga Pendidikan model islam terpadu. Yang keberadaannya dapat menunjang kebutuhan Pendidikan anak bangsa dan mencetak SDM yang kompoten. Serta memberi peluang sekaligus mewadahi bagi siswa-siswi yang berimtaq dan berimtek yang siap bersaing dengan lulusan Lembaga lain. SMPIT Baitul Izzah juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang bakat dan minat peserta didik seperti, pramuka, basket, futsal, badminton, renang, seni musik.

Selain itu SMPIT Baitul Izzah Juga menekankan kegiatan religious yang dapat menunjang kepribadian peserta didik seperti melaksanakan sholat fardu berjamaah, sholat dhuha, tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an yang akan menjadi modal dasar dalam membentuk karakter peserta didik yang Qur'ani serta unggul dalam prestasi.

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMPIT Baitul Izzah Bengkulu adalah Lembaga Pendidikan formal yang memerlukan organisasi untuk mengatur pembagian tugas dan wewenang kepada semua pegawainya sesuai dengan fungsi masing-masing, sehingga tidak terjadi kekacauan atau kesamaan kerja dalam rangka melaksanakan

program organisasi dalam mencapai tujuannya. Adapun struktur organisasi SMPIT Baitul Izzah Bengkulu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah SMPIT Baitul Izzah Bengkulu.

3. Keadaan Guru/Staff

Jumlah guru dan staff SMPIT Baitul Izzah Bengkulu berdasarkan hasil observasi yang didapatkan secara keseluruhan berjumlah 13 orang, kepala sekolah dan 10 orang guru mata pelajaran 2 orang staff. Adapun struktur guru dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Daftar Guru dan Mata Pelajaran

4. Desain Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Website*

Penelitian ini menggunakan jenis Research and Development (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa desain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini

adalah model pengembangan Borg & Gall, dengan tahapan pengembangannya sudah di modifikasi oleh Sugiono, yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian, Revisi Produk, Produksi Massal (Sugiono, 2016). Namun dalam pelaksanaannya, 10 tahapan tersebut disederhanakan menjadi 8 langkah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah merupakan Langkah awal yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan potensi yang dimiliki di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu berkaitan sistem informasi manajemen sekolah, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan menggunakan potensi yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan sistem informasi sekolah, sarana dan prasarana pendukung yang bisa digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perlunya didisain suatu sistem informasi manajemen sekolah pada lingkup wilayah lokasi penelitian.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara yaitu observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil dari observasi yang diperoleh diketahui bahwa SMPIT Baitul Izzah belum memiliki sistem informasi manajemen sekolah yang bisa diakses kapan dan dimana saja serta mampu memberikan informasi terbaru mengenai sekolah dan pengumuman penting lainnya. Sistem informasi manajemen sekolah yang dimaksud adalah suatu sistem yang mampu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan administrasi dan menyajikan informasi terupdate.

Setelah memperoleh informasi, selanjutnya dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Adapun narasumber yang diwawancara adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Staff TU di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi belum adanya suatu sistem informasi yang mampu memanajemen kebutuhan sekolah. Semua informasi sekolah masih disimpan dalam bentuk berkas yang sederhana. Sehingga informasi yang dihasilkan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan karena harus membongkar tumpukan berkas ataupun mencari secara manual di dalam *database* sederhana. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat.

Selain itu, diketahui bahwa SMPIT Baitul Izzah Bengkulu memiliki sarana pendukung untuk memfasilitasi sistem informasi manajemen sekolah. Sarana pendukung yang dimiliki yaitu tersedianya laboratorium komputer dengan dilengkapi 20unit komputer yang sudah terkoneksi internet, serta jaringan *wi-fi* sendiri yang bisa digunakan dalam lingkup sekolah. Potensi lain yang dimiliki para guru maupun staff adalah kemahiran dalam mengelolah data dan mengoperasikan komputer. Hal ini didukung dengan pernyataan Wakasek bidang Kurikulum bahwa "pernah diadakan pelatihan komputer untuk para guru agar tidak gagap teknologi".

Berdasarkan uraian diatas, maka bahwa potensi yang dimiliki dapat mengatasi masalah pengelolaan sistem informasi manajemen sekolah, hanya saja potensi tersebut belum digunakan secara maksimal. Sesuai dengan kondisi di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu, maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*, karena dapat memberikan dampak yang positif dalam bentuk kemudahan dan kelancaran pengelolaan administrasi dan kemudahan dalam mengupdate informasi terbaru sekolah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan potensi dan masalah yang telah ditemukan, maka tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang digunakan untuk mendesain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji data dan mengkaji perangkat pendukung yang digunakan. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

3. Desain Produk

Setelah melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan serta mengkaji perangkat yang digunakan, tahapan selanjutnya adalah mendesain produk. Desain produk merupakan langkah untuk memulai mengembangkan produk berupa sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* yang mampu mengatasi masalah administrasi yang terjadi di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Langkah-lakah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

4. Validasi Desain

Validasi desain adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Validasi disusun berdasarkan dari tinjauan desain maupun materi yang terdapat pada sistem informasi manajemen sekolah. Penilaian validasi desain dilakukan oleh dua validator ahli materi yang terdiri dari ahli media dan ahli materi Penilaian aspek media sistem informasi dilakukan oleh Prof. Andang Sunarto, Ph.D., salah satu ahli pemrograman

komputer, matematika dan statistic, Program pascasarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Prof.Dr. Suhirman, M.Pd., ahli materi sistem informasi manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil validasi desain maupun materi menggunakan skala likert dengan pemberian angka berdasarkan indikator yang dievaluasi. Selain itu dilakukan validasi terhadap intrumen ujicoba yang digunakan pada tahap ujicoba produk.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dari Kepala Sekolah Smpit Baitul Izzah Bengkulu Bpk. Khoirul Santoso, S.Pd., pada tanggal 22 Mei 2023 beberapa saran yang diberikan untuk sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* sebagai berikut: (1) *Layout* dan *beckgroud* pada *banner* dalam *website* sistem informasi manajemen sekolah terlalu gelap, sehingga ciri khas dan identitas sekolah tidak terlihat jelas; (2) Menu login ditampilkan pada menu PPDB. Revisi yang dilakukan dapat dilihat berikut ini.

6. Ujicoba Produk

Pada tahap ujicoba produk media sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* yang telah selesai didesain dan dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada guru/staff dan wali murid di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu pada tanggal 25-26 Mei 2023. Pelaksanaan ujicoba produk dilakukan di laboratorium komputer sehingga pegawai dan wali murid dapat mengoperasikan media secara mandiri dengan memberikan tutorial media sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Peneliti mendemonstrasikan media sistem informasi di depan responden sebelum responden mengoperasikan media sistem informasi tersebut.

Setelah itu responden dipersilahkan untuk menggunakan media sistem informasi serta mencoba evaluasi yang terdapat pada media sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Para responden kemudian diminta mengisi angket penelitian yang berisi 22 pertanyaan untuk guru/staff dan 20 pertanyaan untuk wali murid agar memberikan tanggapan uji kelayakan terhadap media sistem informasi tersebut.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan penilaian dari subjek penelitian yang diberikan pada tahap ujicoba produk. Hasil penilaian ujicoba produk menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* telah mencapai kualifikasi sangat baik, sehingga penelitian ini layak dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Meskipun telah layak digunakan, ada beberapa indikator yang mendapatkan kualifikasi baik, sehingga membutuhkan revisi seperlunya.

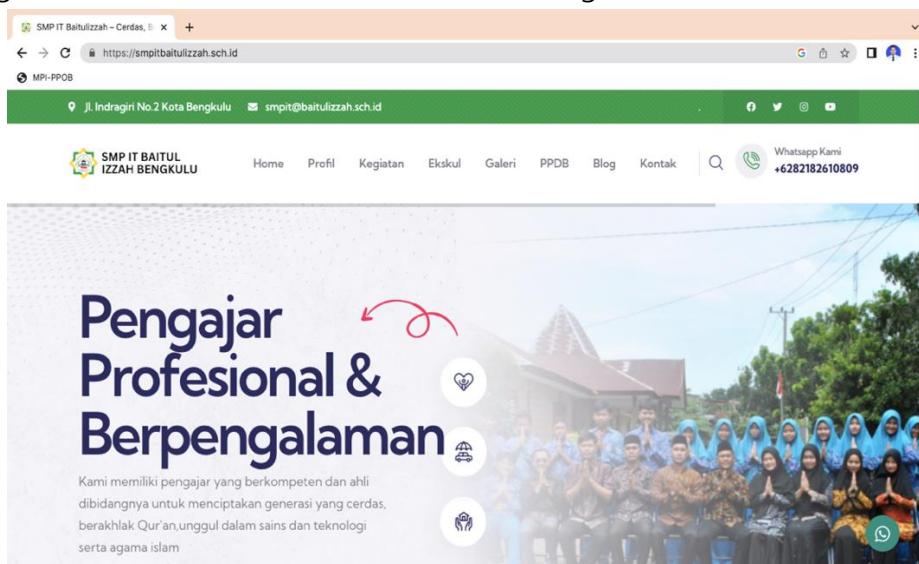
Subjek penelitian guru/staff memberikan penilaian dengan kualifikasi baik pada indikator yang berkaitan dengan kelengkapan menu, informasi terbaru, dan tampilan pada website akan dilakukan bertahap. Hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu penelitian.

8. Produk Akhir

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Tujuan dikembangkannya produk tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen administrasi sekolah serta memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terbaru, akurat, dan cepat di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Selain itu, adanya peningkatan layanan dan kualitas informasi yang disajikan. Produk akhir dalam penelitian ini dapat diakses dengan alamat website <https://smpitbaitulizzah.sch.id/>. Tampilan produk akhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

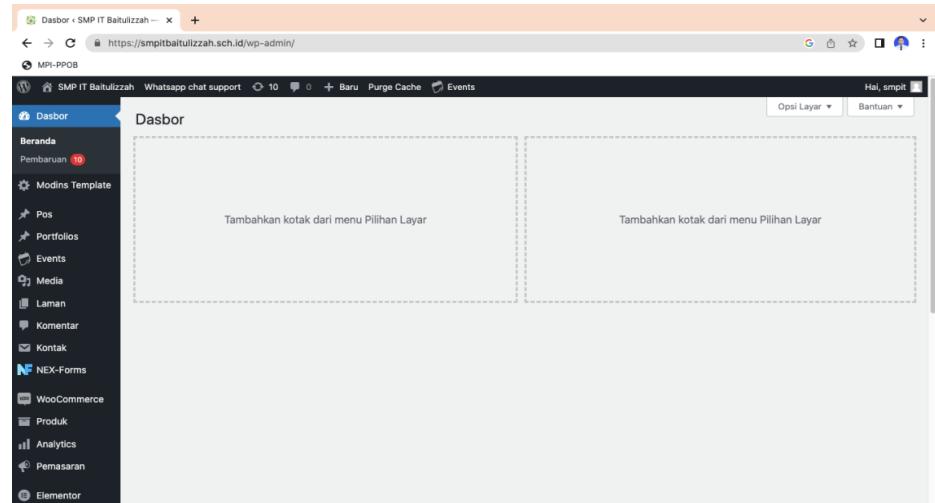
1. Homepage

Terdapat dua jenis *hompage*, yaitu homepage untuk admin dan *homepage* untuk pengguna. *Homepage* untuk pengguna menampilkan halaman awal sistem informasi *website* yang menampilkan visi dan misi sekolah, identitas sekolah, kegiatan sekolah dan informasi terkait tentang sekolah.



Gambar 3 Tampilan *Homepage* Pengguna

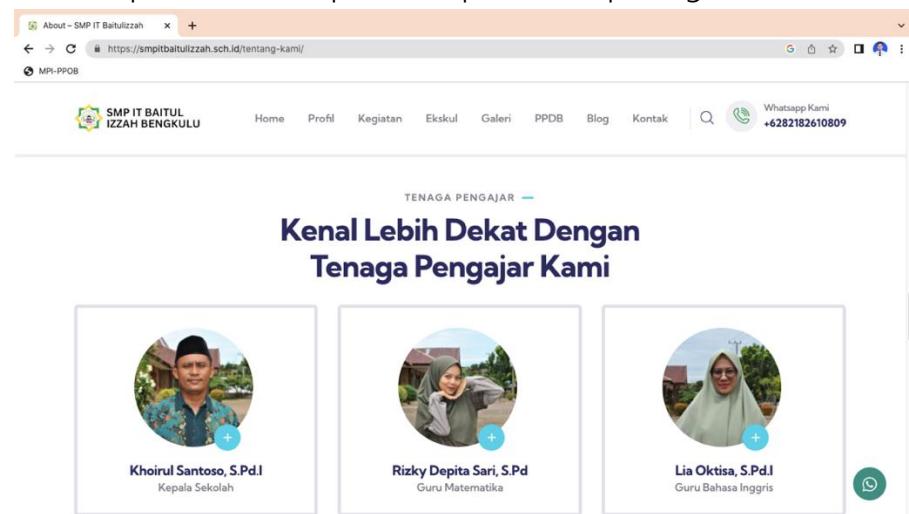
Sementara, halaman *homepage* admin menampilkan menu untuk mengedit sistem informasi *website* sekolah seperti menambah, menghapus, dan melihat data sekolah. Tampilan *homepage* admin dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 4 Tampilan *Hompage* Admin

2. Halaman Profil

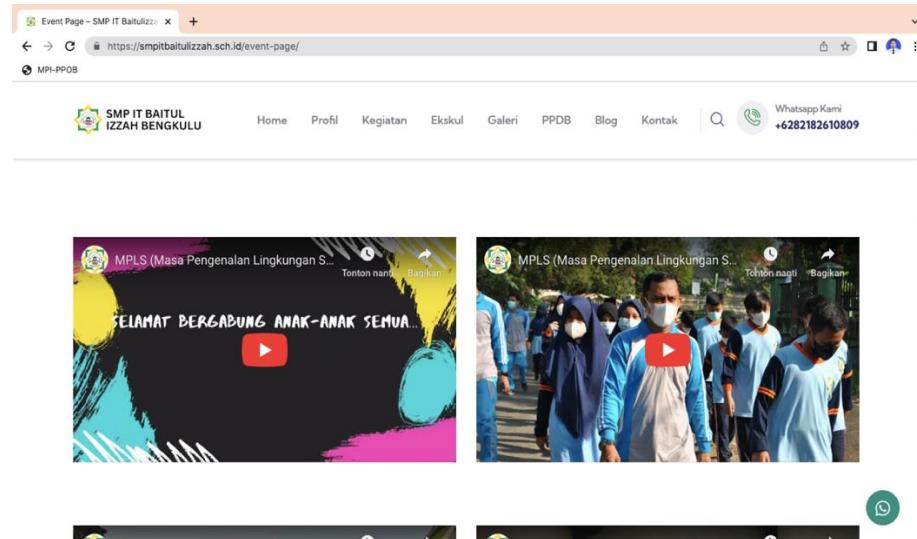
Profil merupakan halaman untuk memperkenalkan sekolah, guru maupun staff sekolah. Tampilan halaman profile dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 5 Tampilan Halaman Profile

3. Halaman Kegiatan

Halaman kegiatan merupakan halaman yang menampilkan daftar kegiatan para siswa, guru, dan staff dalam melakukan aktifitas olahraga maupun aktifitas praktek pelajaran yang ditampilkan melalui video dalam youtube SMPIT Baitul Izzah. Halaman kegiatan dapat dilihat pada gambar 17.



Pembahasan

1. Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Website*

Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa pengelolaan administrasi pada SMPIT Baitul Izzah masih manual belum memiliki sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Belum terdapat sistem informasi yang mampu menyediakan tentang dokumen-dokumen dan informasi-informasi penting dalam bentuk *online/ website*, semua informasi sekolah masih disimpan dalam bentuk berkas yang sederhana. Sehingga informasi yang dihasilkan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan karena harus membongkar tumpukan berkas ataupun mencari secara manual di dalam *database* sederhana. Oleh karena itu dibutuhkan suatu desain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Desain dan pengembangan produk sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* SMPIT Baitul Izzah dilakukan dengan metode Borg & Gall yang tersusun dalam 10 tahap yaitu: (1) *research and informating collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*; (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*; (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*; dan (10) *dissemination and implementation*. Namun, peneliti hanya melaksanakan 8 tahapan dalam penelitian ini.

Sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* merupakan aplikasi dengan layanan yang simple dan tidak terbatas oleh jarak, berbagai macam Lembaga maupun perorangan menyediakan dan mengambil data melalui komputer dan *website*. Sistem

informasi manajemen sekolah berbasis *website* dapat membantu petugas keuangan dalam proses pengelolaan data administrasi keuangan sekolah, sehingga menghasilkan sistem informasi keuangan sekolah tertata rapi dan baik. Dengan aplikasi ini pihak sekolah dapat menggunakan sistem dari cara manual menjadi terkomputerisasi dan mengimplementasikan *website* agar dapat meningkatkan efektifitas, maupun kualitas pengelolaan administrasi sekolah. Rikanita dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sekolah praktis dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pelayanan administrasi, serta memberikan kelancaran dalam penyajian informasi terbaru, akurat, cepat serta kemudahan dalam mengakses informasi. Sejalan dengan pernyataan Stoner bahwa SIM merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. SMPIT Baitul Izzah belum memiliki sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Pencarian informasi membutuhkan waktu yang lama, karena harus membongkar tumpukan berkas ataupun mencari secara manual di dalam *database* sederhana. Oleh karena itu dibutuhkan suatu desain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website*. Desain dan pengembangan produk sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* SMPIT Baitul Izzah dilakukan dengan metode Borg & Gall yang tersusun dalam 10 tahap yaitu: (1) *research and informating collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main productrevision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, dan (10) *dissemination and implementation*. Namun, peneliti hanya melaksanakan 8 tahapan dalam penelitian ini.
2. Analisis Sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dilakukan melalui empat tahapan yaitu; (1) Analisis kelayakan produk berdasarkan pendapat para ahli. Desain sistem informasi manajemen sekolah berbasis *website* berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu revisi, dan layak untuk diujicobakan; (2) Analisis kelayakan tanggapan praktisi, berada dalam kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu revisi, dan layak untuk diujicobakan; (3) Analisis kelayakan guru/staff, Bahasa yang dipilih dapat dipahami

dengan mudah oleh pendidik maupun wali murid, termasuk katagori layak; dan (4) Analisis kelayakan wali murid, ujicoba produk berada dalam kualifikasi baik dan layak untuk digunakan. Produk akhir dalam penelitian ini dapat diakses dengan alamat *website* <https://smpitbaitulizzah.sch.id/>.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.'
- Alfiansyah, Fahrul, Fakultas Sains, and Dan Teknologi, 'Mengenal Komponen Sistem Informasi Manajemen', *Jurnal Sistem Informasi Manajemen* No, 1.1 (2021), 1–11
- Alimni,Gita Anggreani, 'Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal', 1.2,1–9
<<https://ejournalinsancendekia.com/index.php/HOME%0APENANAMAN>>
- Amin, Alfauzan, 'Pengembangan Bahan Ajar Pai Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu', *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2019), 31
<<https://doi.org/10.29300/mjppm.v3i1.2342>>
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, and Dwi Agus Kurniawan, 'Teaching Faith in Angels for Junior High School Students', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6.1 (2021), 9–18
<<https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7097>>
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, and Sabila Eka Septi, 'Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools', *International Journal of Elementary Education*, 5.4 (2021), 622
<<https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>>
- Amin, Alfauzan, and Ratmi Yulyana, 'Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, Pengembangan Materi 151', 151–60
- Amka, *Buku Ajar Manajemen Dan Administrasi Sekolah*, 2021 <<https://bok.asia/book/17982535/04355b>>
- Aziz, Mufid Faruq, 'MODEL KEPEMIMPINAN KIAI DI PESANTREN MODERN', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2.4 (2013),12–26
<<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5173/3878>>
- Aziz, Mufid Faruq, Ziwi Zehni, and Asiyah Asiyah, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Isema: Islamic*

- Educational Management*, 7.1 (2022), 75–86
<<https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.15787>>
- Bahri, Husnul, 'Al Fitrah Al Fitrah', *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.3 (2020), 119–31
- Efendi, Arifin Gunawan, H. Syahrani, and Bambang Irawan, 'Pengelolaan Sistem Informasi Berbasis Website Dalam Administrasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara', *Journal Administrasi Publik*, 8.1 (2020), 8879–91
- Khairiah, Khairiah, 'Manajemen Multikultural Dalam Berpolitik', *Al Imarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 5.2 (2020), 169
<<https://doi.org/10.29300/imr.v5i2.3488>>
- Kinasih, Dinastutysakti Bening, 'Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Modena Strategy System)', *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1.1 (2021), 57–62
<<https://journal.uii.ac.id/journalsnati/article/view/20067>>
- Suardi, Ariprabowo, Syofrianisda, *DASAR-DASAR PENDIDIKAN* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017)
- Suradi, Ahmad, 'The Development of Oriented on Multicultural Islamic Religious Education in School', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12.3 (2018), 493–500
<<https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.8679>>
- Susilawati, Nilda, Andang Sunarto, and Rohimin, 'Zakat Community Development Program Through a Zakat Village Index Approach', *Madania*, 23.2 (2019), 191–202
- Tarbiyah, Suhirman Fakultas, Dan Tadris, Iain Bengkulu, Jl Raden, Fatah Pagar, and Dewa Bengkulu, 'Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 19 (2015), 215
- Umi Hanisah, Dr. Mindani, M.Ag, Nurlia Latipah, M.Pd.S, 'Interaksi Edukatif Guru